

ABSTRACT

PT Perkebunan Tambi is one of the tea plantations in Central Java which is located in Wonosobo Regency. The problem or constraint faced is that the business process is still done manually, both the recording of sales and the entry and exit of goods is still using the recording of the entry and exit of goods that are still using a letter out of goods from the directors and local sales in the recording are still using a book which at the end of the month is recapitulated using excel. The method that will be used in the implementation of ERP (*Enterprise Resource Planning*) Based on *Open Source* is the *Technology Acceptance Model* (TAM) Method *and Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* (SWOT) Analysis.

The results of this study are the results of the implementation of *E-Sales* based on *Open Source*, the results of implementing *E-Sales* based on *Open Source*, almost all of the results are stated to be better than before the implementation is running, this is evidenced by a comparative test before and after the study with a total average value after implementation of 95.93 and before implementation 91.06. Meanwhile, from the SWOT analysis which was measured using the IFAS and EFAS analysis, the x value was 0.37 and the y value was 0.04. Viewed using a SWOT analysis diagram, the x and y values obtained from the IFAS and EFAS analysis show that the implementation of *open source*-based *E-Sales* has an aggressive strategy (Positive – Positive) which means that it is possible to continue to carry out *E-Sales* implementation activities at PT Perkebunan Tambi although the results are not so significant but have the potential to increase the growth and development of PT Perkebunan Tambi's business processes, especially the local sales department of PT Perkebunan Tambi.

Keywords : Sales, Efficiency, Transformation, TAM, SWOT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era Teknologi saat ini mengalami kemajuan yang membuat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi sangat pesat serta mengalami perubahan yang semakin berkembang. Era teknologi yang semakin berkembang dapat membantu segala aktifitas masyarakat dalam berkerja, belajar dan lain-lain menjadi lebih mudah. (Achmad, Rispiana, & Lian, 2016) Era teknologi selain itu juga bermanfaat bagi Perkantoran dan para pengusaha, yaitu menyelesaikan permasalahan dan dijadikan sebagai saran informasi dalam mengembangkan suatu kegiatan atau usahanya, salah satunya ialah banyak perusahaan sangat memerlukan teknologi untuk menjalankan bisnisnya, salah satunya adalah PT Perkebunan Tambi. (Akbar, Juliastrioza, & Arici, 2015)

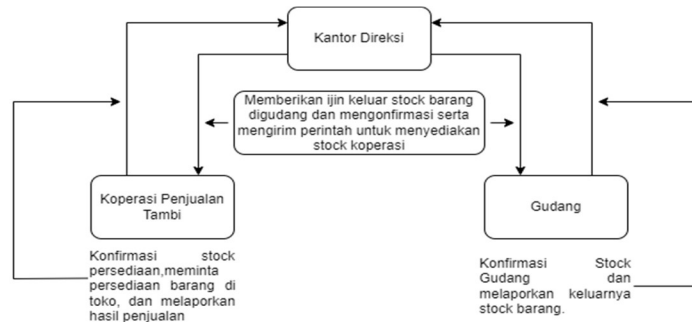
PT Perkebunan Tambi adalah Salah satu perkebunan teh di Jawa Tengah yang berada di Kabupaten Wonosobo. Teh Tambi mulai berdiri pada tahun 1885 sudah berdiri dan selama 136 tahun perkebunan Teh Tambi berdiri hingga saat ini. PT Perkebunan Teh Tambi memiliki bagian diantaranya bagian Gudang, *sales* dan administrasi, pembelian, serta lain lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di PT Perkebunan Tambi bahwa penjualannya terpusat pada kantor direksi yang berarti setiap ada pembelian dalam partai besar (jumlah banyak) harus melalui kantor pusat, sehingga setiap keluar dan masuknya Teh dari Gudang harus di informasikan kepada Kantor direksi (Kantor Pusat PT Perkebunan Tambi) untuk mengetahui jumlah dan persediaan dari gudang. Sedangkan untuk penjualan lokal produk teh Tambi dijual di setiap unit perkebunan dan outlet penjualan yang ada di kantor direksi atau pusat, tetapi dari sistem penjualan partai besar (jumlah banyak) dan Penjualan Lokal di PT Perkebunan Tambi masih dilakukan secara manual, baik pencatatan penjualan maupun keluar masuk nya barang masih menggunakan pencatatan keluar masuknya barang yang masih menggunakan surat keluar barang dari kantor direksi dan penjualan lokal dalam pencatatannya masih menggunakan buku yang diakhir bulan direkap menggunakan *excel* yang dapat dilihat seperti pada gambar 1.1 Rekap Data Penjualan sebagai berikut :

No	JENIS TEH	Harga Eceran	Isi/karton
01	CP Mth 30gr	Rp 4.500	140 Bks
02	CP Mth 50gr	Rp 7.000	117 Bks
03	CP Hlian 50gr	Rp 12.000	117 Bks
04	Petrak 100gr	Rp 6.500	120 Bks
05	Petrak 100gr BF	Rp 6.500	140 Bks
06	Petrak 90gr	Rp 11.500	60 Bks
07	Cakil 100gr	Rp 6.500	140 Bks
08	Cakil 200gr	Rp 11.500	78 Bks
09	Surunda	Rp 6.500	147 Bks

Atutan:

Gambar 1. 1 Rekapian Buku Stok Barang

Sistem proses bisnis dari sistem penjualan dan keluar masuknya barang yang ada di PT Perkebunan bisa digambarkan di gambar 1.1 Gambaran sistem proses bisnis penjualan PT Perkebunan Tambi.



Gambar 1. 2 Gambaran sistem proses bisnis penjualan PT Perkebunan Tambi

Penilaian dari tanggapan para karyawan PT Pekebunan Tambi beranggapan dengan sistem informasi yang sedang dijalankan memiliki tingkat kemudahan dalam penggunaan dan efisiensi waktu yang dibutuhkan, 8 orang responden yang ditetapkan menjadi pengguna sekaligus penilai dari hasil implementasi *E-Sales* berbasis *Open Sorce* aplikasi Odoo didapatkan hasil dari kusioner yang disebar sebelumnya cukup bervariasi. Hal itu dapat dilihat dari hasil kusioner yang telah disebar ke divisi penjualan dan pemasaran sebagai objek dari penelitian ini yang terdapat pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Tabel Penilaian Kusioner Sebelum implementasi

No	Variabel	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Kegunaan	Media Penyampaian Informasi yang digunakan saat ini dapat menyelesaikan tugas secara cepat	0%	0%	50%	25%	25%
2	Kemudahan	Menurut saya sistem penyampaian informasi yang digunakan saat ini adalah proses bisnis yang jelas dan mudah dipahami	0%	12,50%	37,5%	25%	25%
3	Kemudahan	Saya Merasa Nyaman dan Menikmati Menggunakan Media Penyampaian Informasi Saat Ini	0%	0%	50%	25%	25%
4	Penggunaan	Secara keseluruhan, saya puas dengan media penyampaian informasi saat ini yang telah berjalan.	0%	0%	62,5%	12,5%	25%
5	Minat Perilaku	Saya berharap penggunaan media penyampaian informasi yang baru dapat berlanjut di waktu yang akan datang	0%	0%	12,5%	37,5%	50%

Dari hasil penilaian sampel kusioner yang telah ditampilkan diatas, menunjukkan cukup banyak karyawan PT Perkebunan Tambi khususnya bagian divisi pemasaran dan penjualan yang beranggapan bahwa proses bisnis saat ini biasa saja, tetapi juga cukup banyak juga yang tidak setuju bahwa sistem proses bisnis yang dijalankan tingkat kemudahan dalam penggunaan dan efisiensi waktu yang dibutuhkan efektif dan ada juga karyawan yang setuju jika tingkat kemudahan

dalam penggunaan dan efisiensi. Hal itu membuat perlu adanya sistem yang baru di bagian penjualan dari proses cara masuk dan keluarnya barang yang digunakan saat ini dan diperlukannya adanya pendekatan dalam pengembangan sistem yang terintegrasi di PT Perkebunan Tambi dengan tujuan untuk memperlancar proses penjualan dan sistem gudang yang masih dilakukan secara manual menggunakan surat dan buku sebagai pencatatan keluar masuknya barang di gudang maupun data penjualan hariannya.

ERP (*Enterprise Resource Planning*) menjadi salah satu solusi yang ingin diterapkan di lini penjualan dan sistem keluar masuknya barang di PT Perkebunan Tambi. Dengan berkembangnya teknologi dari waktu ke waktu akan dapat membantu industri untuk dapat memproduksi dengan lebih efektif dan efisien salah satunya penggunaan ERP *Open Source* yang mempunyai berbagai modul, hal itu digunakan sebagai cara untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses bisnis dari aspek yang ada di PT Perkebunan Tambi.

Metode yang akan digunakan dalam hasil penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*) Berbasis *Open Source* ialah Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* (SWOT) terhadap sistem Odoo yang diimplementasikan ke dalam suatu proses bisnis. Hasil dari penelitian ini ialah dengan fungsi yang dimiliki Odoo ERP, Odoo dapat digunakan oleh karyawan perusahaan dan dapat apakah pengguna merasa efisien dan friendly, hal itu akan dianalisis menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis apakah sistem Odoo dapat diimplementasikan secara baik oleh karyawan, sedangkan *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* (SWOT) akan digunakan sebagai penilaian, gambaran serta evaluasi dengan menentukan kekuatan, kelemahan, peluang dan Ancaman dari aplikasi *E-Sales* Odoo ERP untuk membantu perusahaan dalam menyederhanakan aktivitas atau proses bisnis yang terdapat di perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan sistem pendukung proses bisnis pada PT. Perkebunan Tambi dengan Implementasi ERP adalah:

Proses bisnis bagian penjualan di PT Perkebunan Tambi seharusnya diperlukan adanya sistem yang terintegrasi dengan sistem penjualan dan Gudang agar kantor direksi (pusat) dapat mengetahui informasi secara realtime produk yang terjual dan persediaan barang yang tersedia di Gudang. Bagian penjualan dan Gudang sendiri akan mendapatkan feedback cepat dari kantor direksi (pusat) jika sistem terintegrasi ini dapat berjalan di proses bisnis PT Perkebunan Tambi. (Ideal)

Di perusahaan Tambi menggunakan sistem manual, sehingga data yang di dapatkan terjadi kelambatan, kejadian tersebut berdasarkan wawancara secara langsung oleh para pekerja dan dilakukan penilaian kusioner yang telah dibuat menggunakan kerangka metode TAM sebagai landasan penilaian dari Implementasi *E-Sales* berbasis *Open Source*.

Pengamatan yang dilakukan dalam kondisi lapangan melihat tidak efisiennya waktu dari proses penyampaian sistem informasi yang dilakukan dalam penjualan lokal PT Perkebunan Tambi. Sehingga dalam merekap data informasi, para karyawan PT Perkebunan Tambi khususnya terhadap penjualan lokal kemasan dan uraian membutuhkan waktu lebih dalam mengolah informasi terkait tentang data informasi, khususnya data penjualan dan Gudang sebagai objek dari penelitian ini.

Untuk mengurangi waktu yang terbuang dalam pengolahan data, diperlukan pembaharuan dari sistem penyampaian informasi yang ada di PT Perkebunan Tambi dan Tambi khususnya terhadap penjualan lokal kemasan dan uraian. Odoo merupakan salah satu platform ERP yang akan digunakan untuk penelitian ini kedepannya. Pengukuran bagaimana respon pengguna dan proses jalannya perkembangan penggunaan Odoo di PT Perkebunan Tambi khususnya terhadap penjualan lokal kemasan dan uraian diukur menggunakan metode TAM sebagai tanggapan pengguna dalam menilai Odoo sebagai aplikasi yang digunakan karyawan serta Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* (SWOT) sebagai penilaian, gambaran dan evaluasi dari penggunaan Odoo di lingkungan

proses bisnis dan sarana informasi di PT Perkebunan Tambi khususnya terhadap penjualan lokal kemasan dan uraian.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan *software open source* Odoo pada proses bisnis PT Perkebunan Tambi
2. Mengetahui respon user dalam implementasi Odoo terhadap sistem efisiensi proses bisnis di PT Perkebunan Tambi menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)
3. Mengetahui penilaian, gambaran dan evaluasi dari penggunaan Odoo di lingkungan proses bisnis dan sarana informasi di PT Perkebunan Tambi khususnya terhadap penjualan lokal kemasan dan uraian menggunakan analisis *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* (SWOT)

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. *Software* Odoo yang dipakai pada Tugas Akhir ini adalah Odoo Online dan Odoo Mobile
2. Penggunaan lebih 2 perangkat dalam mengimplementasikan Odoo ERP dalam sistem proses bisnis ERP
3. Tahap implementasi sistem ERP Odoo akan dilakukan dengan tahap *observasi* langsung.
4. Modul yang digunakan untuk penelitian ini ialah modul penjualan, pembelian, gudang dan produksi.
5. Waktu periode Implementasi efektif hanya 1 minggu dalam proses *E-Sales* di PT Perkebunan Tambi
6. Implementasi hanya dilakukan Divisi Penjualan dan Pemasaran.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Tenaga Profesi

Diharapkan penelitian ini ialah pengguna mau menerima dan bisa menggunakan Odoo ERP sebagai sistem proses bisnis kedepannya dan dapat lebih efisien dari sistem proses bisnis yang sebelumnya.

b. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan ERP berbasis *Open Source* sebagai transformasi sistem proses bisnis kedepannya dan dapat pengalaman dan ilmu tentang penelitian dengan langsung terjun ke lapangan di PT Perkebunan Tambi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Studi Pustaka

Penelitian terkait tentang ERP Maupun Implementari terhadap suatu proses bisnis telah banyak di pelajari sebelumnya, berbagai metode dalam beberapa jurnal dan *paper* yang dapat digunakan di *literature review* diambil dalam jangka waktu 10 tahun kebelakang. *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sesuatu yang penting untuk diterapkan di semua perusahaan. Penerapan ERP bertujuan untuk digunakan untuk menggambarkan situasi bisnis secara umum dalam satu entitas korporat, dalam berbagai ukuran yang biasanya digunakan untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses bisnis dari aspek operasi produksi seperti keuangan, sumber daya manusa, pengadaan, distribusi, dan bagian proses bisnis lainnya yang terdapat di distribusi dari perusahaan yang bersangkutan. Penerapan ERP bukan hanya digunakan untuk perusahaan besar saja melainkan dari bisnis ukuran kecil hingga bisnis multinasional sehingga perusahaan yang menerapkan ERP tujuannya menjadi lebih efisien dan dapat memberikan pelayanan lebih bagi konsumen, yang akhirnya dapat menghasilkan poin lebih dan memberikan keuntungan maksimal bagi semua aspek dan pihak yang berkepentingan stakeholder atas perusahaan (Aziza & Safira, 2019).

Perangkat lunak ERP yang akan diterapkan di penelitian adalah yang ERP yang bersifat *open source software* (OSS). Adapun OSS ERP yang dipilih adalah Odoo. Alasan pemilihan Odoo sebagai perangkat lunak ERP yang digunakan tersebut karena Odoo merupakan *software* yang paling sering digunakan di berbagai industri, dan modul yang ada di *software* Odoo meliputi berbagai modul yang lengkap dan mampu melakukan seluruh otomatisasi perusahaan, meliputi sebagian besar kebutuhan dan proses perusahaan yang terintegrasi. (Akbar, Juliastrioza, & Arici, 2015)

Hasil dari penerapan ERP yang sudah ada dapat dilihat dari penelitian yang berjudul “Implementasi Enterprise Resource Planning Untuk Toko Bangunan Studi Kasus UD. Mandala Jaya” sebagai contoh penerapan *ERP* bahwa proses bisnis yang dilakukan di penelitian sebelumnya dilakukan secara manual atau tanpa

menggunakan teknologi dalam proses bisnis, sehingga Proses bisnis yang dilakukan secara manual. Proses bisnis seperti ini memiliki kekurangan yaitu setiap transaksi penjualan masih dicatat di buku transaksi dan dapat mengalami kehilangan/rusak. Tetapi dengan adanya *Odoo* yaitu salah satu *software Open Source* ERP dapat membantu dengan baik dengan proses bisnis sebelumnya yang diterapkan oleh perusahaan dapat diperbarui dengan dikaitkan dengan teknologi informasi ERP sehingga dapat menghasilkan output atau keluaran yang dibutuhkan oleh perusahaan. Implementasi ini juga dilakukan dengan memperbarui proses bisnis perusahaan yang akan disesuaikan dengan modul yang terdapat pada *Odoo* (Butar Butar, Sasmita, & Githa, 2021).

Penerapan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai metode penyelesaian penelitian yang berjudul “Analisis Penerimaan Penerapan Teknologi Pembayaran Digital Di Sebuah Universitas Dengan Metode *Technology Acceptance Model 2* (Tam 2)” di dasari dari beberapa jurnal yang membahas tentang metode TAM sebagai metode tersebut memiliki beberapa jenis yang bisa digunakan untuk menilai pendapat dari pengguna dalam menanggapi teknologi baru yang digunakan dalam penelitian (Kresno Putro & Poerbo, 2020).

Penerapan Metode *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* (SWOT) yang diambil di penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilihat sebelumnya yaitu penyelesaian dari permasalahan di referensi jurnal yang berjudul “memformulasikan alternative strategi pemasaran bersaing yang unggul dan kebijakan perusahaan yang tepat dengan menggunakan metode analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) di Kantor Pos Kota Magelang 56100. Pemasalahan yang terjadi ialah mulainya banyaknya saingan dalam bidang yang sama sehingga Pos Indonesia ingin dapat melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan pada area fungsional bisnis, termasuk manajemen, pemasaran, keuangan/akuntansi, operasi produksi, R&D dan sistem informasi manajemen. Dari hasil penelitian tersebut dikatakan bahwa menjadi dasar melakukan penelitian ini Hasilnya menunjukkan yang menunjukkan posisi perusahaan saat ini. Dari hasil analisis data didapatkan total skor dari factor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, masing – masing diperoleh bobot kekuatan tertinggi 0,55, bobot

kelemahan tertinggi 0,40, bobot peluang tertinggi 0,55, dan bobot ancaman tertinggi 0,44. Nilai total skor rata – rata pada matriks *IFE* sebesar 3,89 sedangkan matriks *EFE* sebesar 4,05. Hasil tersebut menempatkan Kantor Pos Kota Magelang 56100 pada kuadran I dan strategi pemasaran yang harus diterapkan adalah strategi pertumbuhan agresif (Astuti & Ratnawati, 2020).

Tabel 2 1 Perbandingan Metode

No	Judul	Penulis	Objek	Metode
1	Pembangunan Modul Dokumentasi Aplikasi Point Of Sale Odoo Berbasis Web Di Pt Belant Persada (2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Puji Dwi Gustiani • Rina Trisminingsih • Lufty Abdillah 	Aplikasi <i>Point Of Sale</i> Odoo Berbasis Web Di Pt Belant Persada	<ul style="list-style-type: none"> • Metode <i>Prototipe</i>
2	Implementasi Sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> Berbasis Odoo Modul <i>Sales</i> Dengan Metode Rad Pada Pt Xyz (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Aziza • Safira • Rahayu • Gama Harta Nugraha Nur 	PT Xyz	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Rad (<i>Rapid Application Development</i>)
3	Pengaruh Implementasi Sistem Erp Terhadap Kinerja Perusahaan (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Donny Fernando 		<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian Kuantitatif • Model Penelitian Tam (<i>Technology Acceptance Model</i>)
4	Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> Menggunakan Software Odoo Modul Point Of	<ul style="list-style-type: none"> • Anggi Jiana Putri • Ardia Salsabila Syafira • Khairun Nisa Meiah 	<i>Odoo Erp PT. XX</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Kualitatif

	Sales Pada Pt. Xx (2021)			
5	Rancang Design <i>Enterprise Resource Planning</i> Pada <i>Website</i> Penjualan Ikan <i>Online</i> Jawa Barat (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Baeti Nurabdillah • Aji Prasetyo • Lukman 	Penjual Ikan <i>Online</i> Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan Data • Pengembangan Sistem
6	Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> Untuk Toko Bangunan Studi Kasus Ud. Mandala Jaya (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Baeti Nurabdillah 	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi Penagihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode SWOT
7	Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus Di Kantor Pos Kota Magelang (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Anissa Mayang Indri Astuti 	Kantor Pos Kota Magelang	<ul style="list-style-type: none"> • Metode SWOT
8	Analisis Penerimaan Penerapan Teknologi Pembayaran Digital Di Sebuah Universitas Dengan Metode <i>Technology Acceptance Model 2</i> (Tam 2) (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Pandyawan Kusumo Kresno Putro • Hendro Poerbo 	Universitas	<ul style="list-style-type: none"> • Metode <i>Technology Acceptance</i>

9	Pengaruh Prinsip <i>Technology Acceptance Model</i> (Tam) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online Xyz(2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Moh Hadi Subowo,M.T.I 	Aplikasi Ojek Online XYZ	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip <i>Technology Acceptance Model</i> (Tam)
10	Analisis SWOT (<i>Strength, Weaknes, Opportunity, Threats</i>) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali (2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Yulius Habita Nggini 	Pariwisata Provinsi Bali	<ul style="list-style-type: none"> • Metode SWOT
11	Penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> (Erp) Untuk Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, Dan Penjualan Barang Pada Toko Emi Grosir Dan Eceran(2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Ricky Akbar1 • Juliastrioza • Yolanda Rahmi Arici 	Toko Emi Grosir Dan Eceran	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>Tools Business Process Model Notation</i> • <i>Use Case Diagram</i>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya dapat dijadikan referensi acuan dalam pelaksanaan penelitian “Implementasi *E-Sales*

Berbasis *Open Source* sebagai transformasi dan efisiensi proses bisnis”. Perbedaan dari penelitian sejenis tersebut dapat dijelaskan melalui table 2.1 berikut ini.

Pembeda dari penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada ialah perbedaan objek penelitian dan analisis hasil yang digunakannya metode yaitu metode *Technology Acceptance Model (TAM)* dan Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat (SWOT)* sebagai gambaran dan evaluasi dari penggunaan Odoo di lingkungan proses bisnis dan sarana informasi di PT Perkebunan Tambi khususnya terhadap penjualan lokal kemasan dan uraian sekaligus digunakan sebagai perbandingan keseluruhan untuk pertimbangan dan keputusan proses bisnis kedepan oleh PT Perkebunan Tambi jika hasilnya baik.

Penelitian sebelumnya dengan pembahasan yang sama yaitu dari jurnal (Aziza & Safira, 2019) bahwa penerapan sistem ERP Odoo pada penelitian ini menggunakan modul Sales sebagai objek penelitian yang bertujuan untuk mengurangi permasalahan yang ada pada proses bisnis penjualan dalam divisi marketing. Dalam penerapan sistem ERP, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode RAD (*Rapid Application Development*). Odoo yang digunakan ialah Odoo Mobile dengan modul utama Sales dan Invoicing. User Acceptance Test dilakukan untuk mengetahui apakah fitur dalam Odoo sudah memenuhi kebutuhan pengguna atau belum sekaligus untuk mengetahui pemahaman user terhadap sistem baru. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode TAM sebagai pengenalan sistem Odoo Online atau Odoo Mobile sebagai salah satu platform ERP yang digunakan dengan tujuan untuk transformasi dan efisiensi proses bisnis di PT Perkebunan Tambi, hal itu perlu adanya adaptasi dan pengenalan sistem Odoo terhadap pengguna/karyawan terutama bagian Gudang, penjualan dan keuangan yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Referensi dan pembeda dari penelitian yang sudah ada selanjutnya ialah Jurnal (Fernando, 2020), Pada penelitian ini menggunakan model penelitian *Technology Acceptance Model (TAM)* yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi ERP yang digunakan dalam proses bisnis yang sebelumnya belum menggunakan sistem ERP. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode

Technology Acceptance Model (TAM) dan Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* sebagai penggambaran proses bisnis yang sudah ada diimplementasikan dengan sistem ERP yang kemudian dilihat dari hasil metode TAM tentang tanggapan *user* dalam penggunaan Odoo yang kemudian dimasukkan dan dianalisis dengan analisis *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* (SWOT) serta hasilnya akan dijadikan sebagai gambaran dan evaluasi dari penggunaan Odoo di lingkungan proses bisnis yang nantinya akan menjadi pertimbangan bagi perusahaan jika implementasi ERP terutama di bagian penjualan dapat sebagai transformasi dan efisiensi proses bisnis PT Perkebunan Tambi.

2.2. Dasar Teori

2.2.1. Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning adalah suatu sistem yang terintegrasi dan dapat digunakan untuk menghubungkan berbagai aspek, proses dan departemen pada suatu perusahaan. Hal itu di manfaatkan oleh berbagai perusahaan untuk mengembangkan proses bisnis dari berbagai sector yang dikelola oleh perusahaan dalam menggunakan sistem ERP dengan tujuan agar kebutuhan informasi dan proses bisnis nya berjalan lebih baik dan dapat dikelola dengan sistem. Selain itu keuntungan dari penggunaan ERP jika diterapkan pada lini sistem proses bisnis di suatu perusahaan dapat membantu dalam menyediakan informasi secara real time proses bisnis perusahaan seperti pemasaran, produksi, *accounting and finance*, sumber daya, proses pembelian, dan *inventory* (Butar Butar, Sasmita, & Githa, 2021). ERP dibedakan terbagi menjadi 2, yaitu ERP Berlisensi dan ERP *Open Source*. Salah satu Contoh ERP Open Souce ialah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Odoo.

A. ODOO



Gambar 2. 1 Logo Odoo

Odoo merupakan salah satu platform *open source* yang biasanya digunakan untuk keperluan bisnis oleh perusahaan. Keunggulan dari salah satu platform ERP ini ialah banyaknya aplikasi dan modul yang siap digunakan untuk meliputi semua bisnis dan terintegrasi dari aplikasi dan modul 1 dengan lainnya. Aplikasi dan Modul tersebut terdiri dari 8 kelompok dapat dijelaskan melalui table 2.2 berikut ini :

Tabel 2.2 Kelompok Aplikasi dan Modul

No	Aplikasi	Modul
1	Aplikasi Sales Management	<i>Customer Relationship Management (CRM), point of sale, Sales, subscriptions</i>
2	Aplikasi keuangan	<i>accounting, invoicing, expenses</i>
3	Aplikasi human resources	<i>recruitment, employees, fleet, leaves, appraisal</i>
4	Aplikasi marketing	<i>marketing automation, mass mailing, events, survey</i>
5	Aplikasi komunikasi	<i>discuss, eSignature</i>
6	Aplikasi manufaktur	<i>MRP, PLM, equipment, quality</i>
7	Aplikasi website	<i>website builder, blog, ecommerce, forum, slides, live chat, appointments</i>
8	Aplikasi operasi	<i>inventory, timesheets, project, purchase, helpdesk, documents</i>

Platform Odoo sebagai salah satu platform ERP berbasis Open Source ini dibagi menjadi tiga komponen utama, yaitu database *PostgreSQL* sebagai database bawaannya, application server Odoo, dan web server. Database *PostgreSQL* menampung semua data yang berhubungan dengan data dan konfigurasi Odoo. Selain itu keunggulan Odoo juga dapat digunakan sebagai *framework* (kerangka)